

LAMPIRAN



1. Review Penelitian Terdahulu

Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Objek Yang Diteliti	Hasil Penelitian
1	Yoana Pransiska, 2018	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Laporan Keuangan UMKM CV. Mahkota Motor Pekanbaru	UMKM CV. Mahkota Motor Pekanbaru	UMKM CV. Mahkota Motor belum dapat menghasilkan informasi keuangan yang layak, pembuatan laporan keuangan yang dilakukan hanya sebatas kepentingan pemilik usaha. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa analisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang dilakukan oleh CV. Mahkota Motor belum sesuai dengan SAK EMKM.
2	Maya Johanna Imanuella Mumpuni Abram, 2018	Analisis Kelayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah	Agus Ceramic, Pundong, Bantul, Yogyakarta	Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai studi kelayakan SAK EMKM terhadap UMKM Agus Ceramics bahwa Agus Ceramics belum layak untuk menerapkan SAK EMKM. Hal ini dibuktikan dengan adanya ketidaksesuaian antara teori dari SAK EMKM dengan praktek yang dilakukan. Selain itu, belum layak dikarenakan Bapak Agus belum memiliki ketrampilan dalam membuat laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM. Kemudian belum layak karena manfaat yang didapatkan tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan. Dari sisi hukum, Bapak Agus belum memadai karena dalam melakukan kegiatan operasionalnya belum sesuai dengan undang-undang (NPWP). Maka dari itu,

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Objek Yang Diteliti	Hasil Penelitian
				diperlukan sosialisasi dan penyuluhan terkait tentang SAK EMKM dari pemerintah.
3	Mortigor Afrizal Purba, 2019	Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kota Batam	UMKM di Kota Batam	Pembukuan akuntansi yang dilakukan pada UMKM di Kelurahan Tanjung Riau sangat beraneka ragam, namun pada dasarnya mereka melakukan pembukuannya sebatas pemahaman mereka masing-masing dalam menjalankan usaha. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa setiap pengeola atau pemilik UMKM memiliki kreatifitas sendiri dalam menyusun catatan-catatan usahanya, namun dalam menyusun catatan pembukuan mereka tidak memakai ilmu akuntansi sebagai dasar pembukuan, mereka melakukan pembukuan secara sederhana. Meskipun dalam pembukuan yang dilakukan relatif sederhana, namun pengelola atau pemilik UMKM telah menggunakan bukti-bukti transaksi yang dapat dipertanggungjawabkan.
4	Nurlaila, 2018	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo-Malang	Sukma Cipta Ceramic Dinoyo-Malang	Pemahaman pemilik Sukma Cipta Ceramic tentang SAK EMKM masih rendah. Pencatatan dan penyusunan laporan pembukuan masih sangat sederhana dan sesuai kebutuhan serta pemahaman pemilik. Pemilik belum menerapkan SAK EMKM karena masih dalam tahap memahami tentang SAK EMKM dan keterbatasan waktu serta sumber daya manusianya. Kendala-kendala yang dihadapi oleh Sukma Cipta Ceramic

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Objek Yang Diteliti	Hasil Penelitian
				dalam menerapkan SAK EMKM, belum adanya tenaga akuntansi yang profesional. Pemilik menyadari pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan namun beliau belum memahami bagaimana cara melakukannya sesuai SAK EMKM.
5	Yumni Rusadi, 2019	Simulasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada PT. Ryan Putera Ar-Rizqy	PT. Ryan Putera Ar-Rizqy	Siklus akuntansi yang dilakukan oleh PT. Ryan Putera masih belum sesuai dengan siklus akuntansi yang ada pada umumnya. Siklus akuntansi yang diterapkan oleh PT. Ryan Putera masih sebagian yang sesuai dengan SAK yang berlaku, yaitu dimulai dari transaksi sampai dengan pembuatan laporan laba rugi. Laporan keuangan yang disusun oleh PT. Ryan Putera Ar-Rizqy adalah laporan laba rugi setiap tahunnya, yang digunakan untuk mengetahui jumlah pajak yang akan dibayarkan setiap tahunnya. Tapi PT. Ryan Putera Ar-Rizqy masih belum membuat laporan laba rugi yang sesuai dengan standar akuntansi, baik yang umum maupun sesuai SAK EMKM. Secara keseluruhan pada laporan keuangan yang ada di PT. Ryan Putera masih belum sesuai dengan SAK EMKM. Pada SAK EMKM diharuskan menyajikan setidaknya 3 laporan keuangan yaitu, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Sumber : Kajian Penulis

2. Transkrip Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
Tahap 1 Informasi Umum SAK EMKM pada UMKM		
1	Apakah bapak sudah mengetahui tentang adanya SAK EMKM?	Belum pernah tahu SAK EMKM
2	Apakah bapak telah mengetahui bahwa laporan keuangan UMKM harus mengacu pada SAK EMKM?	Tidak tahu
3	Apakah bapak berminat menerapkan SAK EMKM dalam pelaporan keuangan UMKM?	Boleh saja
Tahap 2 Penyusunan Laporan Keuangan		
1	Bagaimana laporan keuangan dihasilkan berdasarkan pencatatan yang telah dilakukan?	Kalau untuk laporan keuangan sendiri otomatis ada, karena saya disini menggunakan software. Transaksi-transaksi setiap harinya langsung saya input ke dalam software pada hari itu juga.
Tahap 3 Identifikasi Laporan Keuangan Neraca dan Laporan Laba Rugi		
Aset		
1	Apa kebijakan UMKM pada kas dan bank?	Kas dikelola oleh saya sendiri selaku pemilik UMKM. Kalau untuk jumlahnya biasanya selalu pas dengan fisiknya, jika tidak sesuai akan saya cek transaksi lagi dan kemudian akan saya sesuaikan. Karena saya kadang mau kelupaan untuk mencatat kalau itu bukan penjualan. Untuk bank selalu saya sesuaikan dengan mutasi rekening bank saya.
2	Apa jenis persediaan yang dimiliki UMKM Custom Kekinian?	Jenis persediaan disini ada kaos dengan beberapa merek dan ukuran, serta ada hoodie dengan beberapa merek dan ukuran juga. Bahan untuk penyablonan sendiri dimasukkan juga kedalam persediaan.
3	Bagaimana kebijakan untuk aset tetap di UMKM?	Aset tetap dicatat nilainya sesuai dengan harga beli. Aset tetap disini telah disusutkan juga, jika dilihat ke software penyusutannya menggunakan metode garis lurus.

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
Liabilitas dan Ekuitas		
1	Apakah UMKM memiliki hutang?	Ya, diawal tahun 2020 ini saya meminjam ke salah satu CU dan jatuh temponya saya pilih kemarin akhir tahun 2020 ini. Hutang itu saya gunakan untuk menambah modal saya di UMKM ini.
2	Bagaimana kebijakan untuk modal di UMKM ini?	Modal yang saya keluarkan untuk UMKM ini selalu saya catat tersendiri sebelumnya, sebelum saya pakai software. Setelah memakai software, modal saya jumlahkan semua dan diinput ke software.
Pendapatan dan Beban		
1	Bagaimana kebijakan pada pendapatan yang dihasilkan di UMKM ini?	Pendapatan dicatat jika telah terjadi penjualan. Di UMKM ini pembayaran dilunaskan pada hari pemesanan itu juga, setelah itu barang baru dikirim. Disini boleh dicicil atau di DP dulu jika pemesanan barang diatas 5 juta, itupun DP yang harus dibayarkan 70% dari total harga seluruhnya.
2	Bagaimana kebijakan untuk beban di UMKM ini?	Beban-beban disini saya sesuaikan dengan yang terjadi, tapi kalau ada pengeluaran operasional lain tapi nama nya tidak ada diakun yang telah tersedia, saya masukkan ke beban lain-lain. Ataupun jika jumlah pengeluarannya sedikit atau jarang terjadi, saya masukkan ke beban lain-lain.